

## **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Vivi Nur Utami<sup>1</sup>, Agus Muharam<sup>2</sup>, Wina Mustikaati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>vivinurutami15@upi.edu, <sup>2</sup>agusmuharam.yasri@gmail.com,

<sup>3</sup>winamustikaati@upi.edu

### **ABSTRACT**

*Discipline is one of the behaviors that students have in complying with existing rules so as to create compliance in their lives. Students who have high discipline will get high learning outcomes as well, otherwise low discipline will hinder student learning outcomes. Besides that, teachers have an important role to improve discipline and student learning outcomes. The purpose of this research is to describe the teacher's role in improving discipline and student learning outcomes, to describe discipline and student learning outcomes, and to find out the factors that influence discipline and solutions to improve discipline in supporting student learning outcomes. This study uses a qualitative descriptive method with a type of field research. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The participants and the place of this research were class III teachers, class III students, school principals, and curriculum assistants located at SDIT Al-Fidaa. The results of the study concluded that class III teachers already have and carry out their role in improving discipline and student learning outcomes well. Discipline and learning outcomes of class III students have enough and apply discipline and learning outcomes well, although there are still some students who must always be reminded. Factors that influence discipline in supporting student learning outcomes are self-awareness, following and obeying rules, habituation, punishment, giving examples or role models, a disciplined environment, and being consistent in discipline. The solutions to improve discipline in supporting class III student learning outcomes are punishment, advice, and communication with parents or guardians of students.*

**Keywords:** *discipline, learning outcomes, teacher's role*

### **ABSTRAK**

Disiplin adalah salah satu perilaku yang siswa miliki dalam mematuhi peraturan yang ada sehingga dapat menciptakan kepatuhan di kehidupannya. Siswa yang berdisiplin tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi juga, sebaliknya disiplin rendah akan menghambat hasil belajar siswa. Disamping itu guru mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan

disiplin dan hasil belajar siswa, mendeskripsikan disiplin dan hasil belajar siswa, dan mengetahui faktor yang mempengaruhi disiplin dan solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan dan tempat penelitian ini adalah guru kelas III, siswa kelas III, kepala sekolah, dan waka kurikulum berlokasi di SDIT Al-Fidaa. Hasil penelitian disimpulkan bahwa guru kelas III sudah memiliki dan melaksanakan perannya dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa dengan baik. Disiplin dan hasil belajar siswa kelas III sudah cukup memiliki dan menerapkan disiplin dan hasil belajar dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang harus selalu diingatkan. Faktor yang mempengaruhi disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa berupa kesadaran diri, mengikuti dan mentaati tata tertib, pembiasaan, hukuman, memberi contoh atau teladan, lingkungan yang disiplin, dan konsisten dalam disiplin. Adapun solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa kelas III adalah pemberian hukuman, nasihat, dan komunikasi dengan orang tua atau wali siswa.

**Kata Kunci:** disiplin, hasil belajar, peran guru

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan sebagai proses perubahan perilaku dan tingkah laku manusia dengan kegiatan dan arah pendidikan. Pendidikan juga dapat meningkatkan kemampuan untuk memiliki iman yang kuat, kemauan, karakter, keterampilan, moral, dan kecerdasan sebagai panutan dan penolong dalam melakukan kegiatan yang ia dan orang lain butuhkan. Di dalam Undang-Undang RI No 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berisikan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang, pendidikan di Indonesia tidak hanya menghasilkan individu yang berpengetahuan dan pintar tetapi juga mempunyai sikap yang menghargai. Dengan ini sependapat dengan apa yang diutarakan oleh Syafril dan Zen (2017, hlm. 32-33) bahwa "Pendidikan berupaya untuk membentuk potensi

manusia yang berkualitas untuk meningkatkan peranannya bagi masa depan.” Kepribadian yang ditampilkan menentukan kualitas seseorang. Harus jelas bahwa pendidikan harus berdampak pada karakter bangsa karena tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan dan karakter serta pertumbuhan bangsa. Oleh sebab itu, butuh adanya pengembangan kualitas pendidikan.

Pengembangan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya peran guru sangat penting dalam meningkatkan disiplin dan pencapaian tujuan akademik. Baik guru maupun siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan pembelajaran. Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, dan menilai siswa pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal. Setelah itu, peran guru menurut Hamalik (2013, hlm. 124) menjelaskan bahwa “Sebagai pengajar yaitu guru bertugas menyampaikan pelajaran kepada siswa agar siswa paham dengan baik

dengan pengetahuan yang disampaikan. Terlihat jelas guru merupakan komponen pokok keberhasilan belajar siswa karena guru yang menyampaikan pengetahuan kepada siswa.” Adapun peran guru diantaranya guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar dan pembimbing, guru sebagai contoh dalam model dan teladan, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator. Kemudian guru pun memiliki kompetensi yang wajib guru miliki seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Guru berperan menjadi orang tua kedua untuk siswa di sekolah. Karena guru berfungsi menjadi panutan bagi siswa, mereka sangat penting untuk pendidikan dan nilai positif.

Dengan demikian guru penting dalam proses dan hasil pembelajaran serta peningkatan sebuah perilaku yaitu disiplin. Dapat ditemukan disiplin oleh Ki Hajar Dewantara (dalam Faizah, 2019, hlm. 109) mengemukakan bahwa “Disiplin adalah peraturan tata tertib yang dilakukan secara tegas dan ketat.” Masing-masing sekolah mempunyai aturan dari dalam waktu, berperilaku dan berpakaian, atau sikap tauladan.

Siswa tauladan tak dilihat dari prestasinya saja, namun dilihat dari cara bersikap di sekolahnya. Definisi disiplin pada Prijodarminto (dalam Tu'u, 2020, hlm. 31) mengemukakan bahwasanya disiplin "Sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban." Disiplin salah satu perilaku yang wajib siswa miliki. Siswa yang berdisiplin lebih akan mendapatkan hasil belajar yang lebih juga atau kebalikannya disiplinnya kurang akan menghambat hasil belajar siswa. Disiplin tidak timbul begitu saja tetapi harus dibentuk dengan pendidikan, latihan, serta pembiasaan dari guru serta orang tua.

Disiplin yang tersusun dan berbasis aturan yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Tindakan dan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh guru. Pencapaian tujuan pembelajaran dapat digunakan untuk menentukan kegiatan dan hasil belajar. Mengetahui dan memahami pelajaran guru oleh siswa adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru menginginkan siswanya dalam pencapaian hasil

belajar yang sebaik mungkin. Hasil belajar dengan demikian adalah pengetahuan yang diperoleh siswa setelah belajar.

Sependapat oleh Sudjana (2019, hlm. 22) mengenai "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya." Jika ada penyesuaian bakat, sikap, dan pengetahuan siswa, maka pembelajarannya sudah berhasil. Namun, dibuktikan oleh siswa dilihat dari sisi internal atau eksternal, maka dari itu berbagai faktor mempengaruhi hasil siswa dalam belajar. Sejalan dengan Slameto (2021, hlm. 54-72) mengemukakan bahwasanya "Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor eksternal (faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat)." Faktor-faktor ini, baik internal maupun eksternal mempengaruhi seberapa baik siswa dalam belajar.

Sesuai dengan hasil observasi bulan Mei yang dilaksanakan di SDIT Al-Fidaa siswa mempunyai tingkat disiplin yang tidak sama, masih ada siswa yang rendah disiplinnya dalam menaati tata tertib sekolah terkhusus terlambat ketika masuk ke sekolah yaitu sesudah jam 07:00 WIB

semestinya siswa ada di sekolah sesuai dengan di tata tertib sekolah yaitu jam 07:00 WIB karena jika melewati jam 07:00 WIB tim jaga atau piket akan menulis nama siswa yang mengalami keterlambatan masuk ke sekolah.

Masalah yang terjadi ketika pembelajaran dalam mengumpulkan tugas yang dibagikan guru masih mengalami keterlambatan dalam mengumpulkan tugas dengan waktu yang ditetapkan, lalu masih ada siswa yang belum bersikap baik dan sopan seperti duduk tidak sesuai dengan posisi seharusnya, dan ketika siswa belajar masih ada yang rebut. Untuk melaksanakannya, dibutuhkan peningkatan disiplin untuk siswa yang terdapat pelanggaran peraturan yang berlaku di sekolah, oleh dari itu diperlukan siswa dapat bersikap yang baik serta berhasil dalam kegiatan dan hasil belajar. Sekolah membuat disiplin menjadi syarat dalam peningkatan perilaku dan sikap siswa. Disiplin pula dapat menjadikan siswa jadi lebih teratur dan tertib dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Maka seharusnya disiplin siswa harus menerapkan di sekolah, dengan persatuan bersama guru dan orang tua.

Siswa harus melakukan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena disiplin akan diperlukan bagi mereka yang melanggar peraturan sekolah yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan perilaku dan sikap siswa, sekolah dapat menegakkan disiplin. Siswa yang disiplin melaksanakan tugas dengan cara yang lebih teratur dan sistematis. Untuk mendisiplinkan siswa, sekolah harus bekerja sama antara guru dan orang tua.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”**.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDIT Al-Fidaa yang berada di Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April s.d Juni 2023. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dan metode yang dipakai menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dinyatakan sebagai penelitian deskriptif kualitatif sebab data yang didapatkan berbentuk narasi, catatan,

atau perbuatan yang terlihat dari subyek penelitian. Selepas dari itu data yang sudah didapatkan tersebut diuraikan dalam bentuk deskriptif setara dengan kondisi yang nyata tidak adanya penyalahgunaan keadaan. Penelitian berupaya untuk menguraikan fenomena maupun kejadian secara urut maka dari itu subjek penelitian menjadi lebih pasti. Mengenai tujuan dari penelitian ini guna mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, disiplin dan hasil belajar siswa, serta faktor yang memengaruhi disiplin dan solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa.

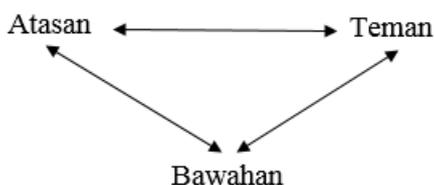
Partisipan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas III, dan siswa kelas III serta tempat penelitiannya di SDIT Al-Fidaa yang berlokasi di Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Teknik atau cara pengumpulan data yang akan dianalisis disebut pengumpulan data. Penulis memperoleh data dengan menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti ini dengan melakukan observasi partisipasi dengan kegiatan yang akan dilakukan. Namun, karena jenis pengamatan

partisipasi melibatkan partisipasi pasif, mengunjungi tempat kegiatan subjek tanpa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Sesuai dengan peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, maka lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan guru dan siswa di lingkungan sekolah.

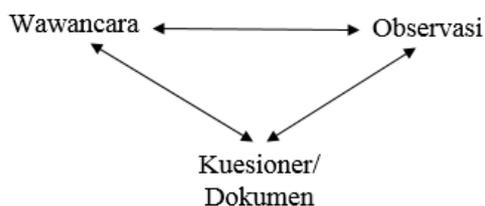
Wawancara dalam penelitian ini memakai lembar wawancara ini mengandung berbagai pertanyaan yang diutarakan pada subyek diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, dan 2 guru kelas III yaitu guru kelas IIIb dan IIIc. Kemudian dokumentasi untuk menambahkan data dari hasil observasi dan hasil wawancara, dokumen mengenai bagaimana peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa.

Untuk memperoleh data yang benar dan fakta dan dapat dijamin keabsahannya, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan yang disebut triangulasi. Sugiyono (2017, hlm. 273) menjelaskan mengenai "Triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu." Triangulasi dalam penelitian

ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan beberapa sudut pandang atau pendapat dari sumber data informan yang berbeda, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, atau siswa.

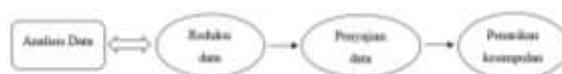


Triangulasi teknik adalah data hasil wawancara dan observasi dibandingkan dengan informasi dalam isi dokumentasi yang terkait.



Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif adalah metode yang lebih disukai untuk analisis data. Berkenaan dengan peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, dilakukan dengan cara meluas terhadap data tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan melihat semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti observasi dan wawancara yang berpusat pada data penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Hamzah 2020). Beberapa tahapan yang terlibat dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.



### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin dan Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDIT Al-Fidaa**

Peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa di SDIT Al-Fidaa yang diperoleh dari hasil observasi guru kelas IIIb dan IIIc, hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, serta dokumentasi untuk melengkapi data dapat dinyatakan bahwa guru kelas IIIb dan IIIc sudah menerapkan dan melakukan peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar terhadap siswa di SDIT Al-Fidaa dengan baik. Berdasarkan indikator yang sejalan dengan pendapat Fadhilah (2021) yaitu peran guru tersebut berupa guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar dan pembimbing, guru sebagai model dan

teladan, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator. Dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Guru sebagai pendidik

Peran guru sebagai pendidik yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi didapati bahwa peran guru meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa itu memiliki kualitas dalam dirinya, seperti: disiplin, tanggung jawab, kemampuan, dan membentuk siswa. Berdasarkan yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dikatakan bahwasanya guru kelas IIIb dan IIIc di SDIT Al-Fidaa sudah memiliki dan menerapkan peran guru sebagai pendidik dengan baik.

b. Guru sebagai pengajar dan pembimbing

Peran guru sebagai pengajar dan pembimbing yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi didapati bahwa peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, guru mampu membantu dalam ilmu pengetahuan, membentuk kompetensi belajar, memahami pelajaran atau materi yang diajarkan, membuat tujuan langsung dan ringkas, memberikan bimbingan pada siswa untuk menyelesaikan

tugas. Berdasarkan yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dikatakan bahwasanya guru kelas IIIb dan IIIc di SDIT Al-Fidaa sudah memiliki dan menerapkan peran guru sebagai pengajar dan pembimbing dengan baik.

c. Guru sebagai model dan teladan

Peran guru sebagai model dan teladan yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi didapati bahwa peran guru dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, guru mampu memberikan tingkah laku dan sikapnya yang dijadikan sebagai contoh atau panutan bagi siswa. Berdasarkan yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikatakan bahwasanya guru kelas IIIb dan IIIc di SDIT Al-Fidaa sudah memiliki dan menerapkan peran guru sebagai model dan teladan dengan baik.

d. Guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi didapati bahwa dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, guru mampu memotivasi, memberikan dorongan untuk semangat dan aktif dalam

belajar. Berdasarkan yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dikatakan bahwasanya guru kelas IIIb dan IIIc di SDIT Al-Fidaa sudah memiliki dan menerapkan peran guru sebagai motivator dengan baik.

e. Guru sebagai evaluator

Peran guru sebagai motivator diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi didapati bahwa dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, guru mampu menentukan keberhasilan dalam menyerap materi dan melakukan perencanaan evaluasi pada pelaporan hasil belajar siswa. Sesuai dengan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwasanya guru kelas IIIb dan IIIc di SDIT Al-Fidaa sudah memiliki dan menerapkan peran guru sebagai evaluator dengan baik.

### **Hasil Disiplin dan Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDIT Al-Fidaa**

Disiplin dan hasil belajar siswa kelas III di SDIT Al-Fidaa yang diperoleh dari hasil observasi siswa kelas IIIb dan IIIc, hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IIIb dan IIIc, dan dokumentasi untuk melengkapi data pada saat penelitian berlangsung dapat dinyatakan bahwa siswa IIIb dan IIIc sudah memiliki dan

menerapkan disiplin dan hasil belajar dengan baik, walaupun hanya sedikit atau beberapa siswa yang masih harus selalu diingatkan. Berdasarkan macam-macam disiplin siswa yang dikemukakan oleh Asmani (2014) yang menjadi indikator disiplin siswa yaitu berupa disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap, dan disiplin dalam beribadah. Dapat diuraikan di bawah ini:

a) Disiplin waktu

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi didapati bahwa disiplin dan hasil belajar siswa dapat tepat waktu masuk kelas dan sekolah, siswa giat masuk sekolah, dan siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Berdasarkan yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dikatakan bahwasanya siswa kelas IIIb dan IIIc di SDIT Al-Fidaa sebagian sudah cukup memiliki dan menerapkan disiplin waktu dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih selalu diingatkan dalam datang ke sekolah dengan tepat waktu.

b) Disiplin menegakkan aturan

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi didapati bahwa disiplin dan hasil belajar siswa dapat

menegakkan aturan yang sudah ditetapkan sekolah dengan cara mengikuti dan mentaati tata tertib sekolah atau kelas. Berdasarkan yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dikatakan bahwasanya siswa kelas IIIb dan IIIc di SDIT Al-Fidaa sudah memiliki dan menerapkan disiplin menegakkan aturan dengan cara mengikuti dan mentaati tata tertib sekolah dengan baik.

c) Disiplin sikap

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi didapati bahwa disiplin dan hasil belajar siswa dapat mengontrol perbuatan diri sendiri dengan cara bersikap baik dan sopan. Berdasarkan yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dikatakan bahwasanya siswa kelas IIIb dan IIIc di SDIT Al-Fidaa sebagian sudah cukup memiliki dan menerapkan disiplin sikap dengan baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang harus selalu diingatkan dalam bersikap baik dan sopan.

d) Disiplin dalam beribadah

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi didapati bahwa disiplin dan hasil belajar, siswa dapat mengamalkan dan melaksanakan

ibadah. Berdasarkan yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dikatakan bahwasanya siswa kelas IIIb dan IIIc di SDIT Al-Fidaa sudah memiliki dan menerapkan disiplin dalam beribadah dengan baik.

**Hasil Faktor yang Mempengaruhi dan Solusi untuk Meningkatkan Disiplin Dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDIT Al-Fidaa**

a. Faktor yang mempengaruhi disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa di SDIT Al-Fidaa

Pada faktor yang mempengaruhi disiplin dan solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa kelas III di SDIT Al-Fidaa diperoleh dari hasil observasi siswa dan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IIIb dan IIIc. Sebagaimana yang sudah didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin berupa kesadaran diri, mengikuti dan mentaati tata tertib, pembiasaan, hukuman, memberi contoh atau teladan, lingkungan yang disiplin, dan konsisten dalam disiplin. Hal ini sependapat oleh Tu'u (2020) yang berpendapat bahwa disiplin dipengaruhi oleh kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat

pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan berdisiplin, dan latihan berdisiplin.

b. Solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa di SDIT Al-Fidaa

Solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa III adalah dengan diberikan hukuman yang tidak berbentuk fisik tetapi hukuman yang berbentuk perilaku atau perbuatan untuk menyadari siswa yang melanggar aturan sekolah dan kelas, memberikan nasihat secara langsung di depan siswa untuk tidak akan mengulangi kesalahan atau pelanggaran, dan membangun kerja sama atau komunikasi secara langsung bersama orang tua yaitu bertemu ketika kegiatan bersama orang tua atau wali siswa pada pengambilan rapor serta ada pula komunikasi melalui komite sekolah (keluarga firdaus) dan secara tidak langsung (*online*) yaitu melalui grup WA antara guru kelas dan orang tua atau wali siswa dengan baik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat memberi kesimpulan guru kelas IIIb dan IIIc di SDIT Al-Fidaa sudah

memiliki dan melaksanakan perannya dalam meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa dengan baik. Guru memiliki peran tersebut telah sesuai dengan indikator peran guru meliputi guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar dan pembimbing, guru sebagai model dan teladan, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator. Selain itu disiplin dan hasil belajar siswa kelas IIIb dan IIIc di SDIT Al-Fidaa dilihat dan diperoleh dari macam-macam disiplin yang menjadi indikator disiplin siswa meliputi disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap, dan disiplin dalam beribadah dapat dikatakan sebagian siswa sudah cukup memiliki dan menerapkan sikap disiplin dan hasil belajar, namun masih ada beberapa siswa yang masih selalu diingatkan.

Faktor yang memengaruhi disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa berupa kesadaran diri, mengikuti dan mentaati tata tertib, pembiasaan, hukuman, memberi contoh atau teladan, lingkungan yang disiplin, dan konsisten dalam disiplin. Adapun solusi untuk meningkatkan disiplin dalam menunjang hasil belajar siswa kelas III adalah dengan diberikan hukuman tidak berbentuk fisik tetapi hukuman yang berbentuk

perilaku atau perbuatan untuk menyadari siswa yang melanggar aturan sekolah, memberikan nasihat secara langsung di depan siswa untuk tidak akan mengulangi kesalahan atau pelanggaran dan membangun kerja sama atau komunikasi secara langsung bersama orang tua yaitu bertemu ketika kegiatan bersama orang tua atau wali siswa pada pengambilan rapor serta ada pula komunikasi melalui komite sekolah (keluarga firdaus) dan secara tidak langsung (*online*) yaitu melalui grup WA antara guru kelas dan orang tua atau wali siswa dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmani, J. (2014). *Tips Menjadi Guru yang Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadhilah, C. (2021). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MIN 22 Aceh Besar. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Aceh
- Faizah, N. (2019). "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 2 Klaten", Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. (hlm. 105-115)
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rojai & Romadon. (2013). *Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan Undang-undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril & Zen, Z. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta, Indonesia: Kencana.
- Tu'u, T. (2020). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.